

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

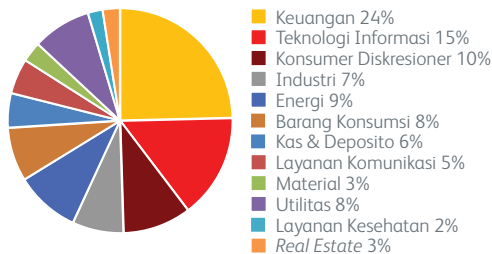
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity Fund 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



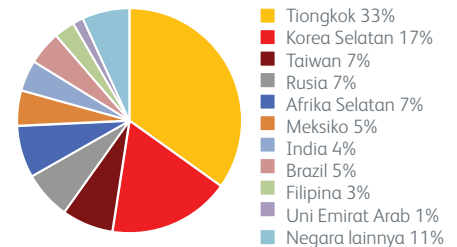
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Global bangkit di April mencatatkan kenaikan 10,8%, kinerja bulanan terbaiknya dalam lebih dari delapan tahun. Pasar saham negara maju, terutama Amerika Serikat (AS), mengungguli pasar saham negara berkembang yang mencerminkan penurunan besar pada bulan Maret, dan skala program stimulus di AS. Indeks MSCI Developed Markets menambahkan 11%, AS 13,2% dan negara berkembang naik 9,2%. Namun, untuk tahun ini, banyak pasar global utama - kecuali AS, Tiongkok dan Taiwan - masih turun dua persen poin persentase. Pasar saham negara berkembang mencatatkan bulan terbaik dalam empat tahun. Tiongkok mencatat kenaikan 6,3% di April dan untuk tahun ini turun hanya 4,5% - pasar berkinerja terbaik secara global - dan sekarang telah memulihkan 56% dari kerugiannya untuk tahun ini, sejalan dengan kenaikan AS. Korea naik 8,2% untuk kenaikan bulan kedua berturut-turut dengan utilitas dan stok material mengungguli jatuhnya harga minyak. Taiwan menambahkan 14,4% karena saham teknologi besar diperoleh dari pemulihan permintaan *smartphone* dan peningkatan agresif 5G Tiongkok di tengah tren *work from home*, dan meskipun Indonesia bersinar di ASEAN saat mata uangnya pulih, Thailand mengungguli dengan kenaikan 16,1% pada paket stimulasi yang diterima dengan baik. India mencatat kenaikan 16,1% untuk mendapatkan kembali hampir dua pertiga dari kerugiannya pada bulan Maret dan setelah bank sentral India memberikan pesan "lakukan apa pun yang diperlukan". Amerika Latin juga *rebound* dengan kenaikan 6,3% tetapi masih berkinerja buruk, terseret oleh kinerja lemah lainnya di Brasil (+ 5,4%) setelah pengunduran diri Menteri Kehakimannya meningkatkan ketidakstabilan politiknya. Meksiko naik hanya 4,3% karena peso tetap di bawah tekanan. Wilayah EMEA naik 11%, setelah kenaikan 13,2% di Afrika Selatan sebagai rencana pelonggaran *lockdown* diumumkan dan paket stimulus diluncurkan, dan setelah 11,5% bangkit di Rusia pada kenaikan yang kuat dari rubel dan penurunan suku bunga.

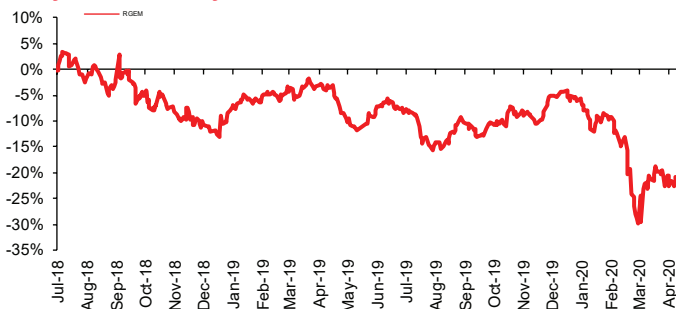
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Reptg Inc Class A
China Construction Bank-H
China Longyuan Power Group Corp
China Overseas Land Invest-500 Ltd
Hon Hai Precision Industry Ltd
Lenovo Group Ltd
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD
Sberbank Rossii
Sinopec Engineering Group Ltd H

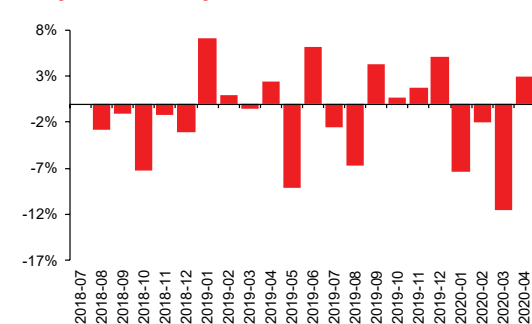
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp10.440,20	Rp92,71	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	2,91%	-10,73%	-17,31%	-18,38%	n/a	n/a	-12,31%
Benchmark	-0,45%	-4,71%	-11,21%	-8,09%	n/a	n/a	-3,47%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.